

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, psikologi, sudah menjadi semakin dikenal oleh masyarakat Indonesia. Pendekatan psikologis sebagai upaya mencari solusi bagi aneka ragam permasalahan yang dihadapi manusia menjadi pilihan yang bijak. Betapa tidak psikologi berfungsi sebagai alat bantu untuk menciptakan kehidupan yang lebih sehat, damai, sejahtera.¹

Secara umum dapat dikatakan, bahwa bagaimana pengaruh orang tua terhadap perkembangan perilaku dan kepribadian anaknya, ditentukan oleh sikap, perilaku dan kepribadian orang tua. Perilaku orang tua terhadap anaknya ditentukan oleh sikapnya terhadap mengasuh anak yang juga merupakan aspek dari struktur kepribadiannya. Kepribadian orang tua akan mempunyai dampak terhadap suasana psikologi dalam suatu keluarga dan terhadap perkembangan kepribadian anak, perasaan orang tua terhadap anak sering lebih menentukan dari pada apa yang dilakukan orang tua.²

Dalam membicarakan kepribadian, banyak orang yang menganggapnya sebagai pengaruh yang ditimbulkan seseorang atas diri orang lain, atau sebagai kesan utama yang ditinggalkan seseorang pada orang lain,

¹ Prof. Dr, Syamsul Bahri Thalib, M. Si., *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 3.

² Drs. Lubis Salam, *Menuju Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah*, (Surabaya: Terbit Terang, t.th.), hlm. 80.

misalnya mereka mengatakan tentang seseorang sebagai berpribadi agresif atau pribadi pendamai, sementara para ahli jiwa memandang kepribadian sebagai struktur dan proses-proses kejiwaan tetap yang mengatur pengalaman-pengalaman seseorang dan membentuk tindakan-tindakan dan responnya terhadap lingkungannya, dalam cara yang membedakannya dari orang lain.

Dalam Al-Qur'an terdapat uraian tentang kepribadian manusia dan berbagai karakteristik umum yang membedakan manusia dari makhluk-makhluk Allah SWT yang lain.³

Dalam ajaran Islam anak merupakan anugerah dan amanat dari Allah SWT yang harus dididik dan dibina, orang tua mempunyai tanggung jawab besar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nisa' : 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا.

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka, oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.” (Q.S. An-Nisa' : 9).⁴

³ Dr. Muhammad 'Utsman Najati, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*, (Bandung: Pustaka, 1985), hlm. 240.

⁴ Prof. R.H.A. Soenarjo, SH., *Alqur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Depag RI, 1983), hlm. 116.

Anak yang dilahirkan dalam keadaan fitrah dapat saja berubah ke arah yang tidak diharapkan, adalah orang tua yang memikul tanggung jawab agar hidup anak itu tidak menyimpang dari garis yang lurus ini.⁵

Kesucian seorang anak akan dipengaruhi oleh keadaan lingkungannya, terutama lingkungan dekatnya, yakni bapak dan ibu serta keluarganya. Oleh sebab itu orang tua seharusnya memperhatikan dengan seksama tentang pribadi anak, perkembangan jasmani dan rohani serta akal pikirannya.⁶

Sesungguhnya anak yang dilahirkan kedua orang tua yang muslim, lagi menjalankan hidayah Ilahi dan Sunnah Nabi SAW, maka ia akan tumbuh sesuai dengan fitrah yang dijadikan Allah SWT. Untuk dirinya yaitu ia akan menjadi manusia yang sempurna di dalam kecenderungan dan tabiatnya, dan ia akan menjadi contoh bagi kesempurnaan manusia (manusia seutuhnya) baik sebagai anak, pemuda, laki-laki, suami, kepala rumah tangga atau sebagai penanggung jawab.⁷

Pendidikan sendiri berarti, suatu proses yang disosialisasikan sebagai usaha dalam rangka membimbing anak didik terhadap perkembangan jasmani dan rohaninya untuk menjadikan bekal kelak dimasa depan yang mempunyai kepribadian utama, kebaikan dan kegemaran pekerja untuk kepentingan tanah

⁵ Muhammad Ali Quthb, *Sang Anak Dalam Naungan Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1993), hlm. 12.

⁶ Dr. Abdul Razak Hasyim, *Hak Anak Dalam Islam*, (Jakarta:Fikahati Aneska, 1992), hlm. 76.

⁷ Muhammad 'Ali Quthb, *op. cit.*, hlm. 50.

air, dalam artian dapat menjadi anak-anak yang beriman, bertakwa dan mempunyai akhlak mulia.⁸

Dari uraian diatas bahwa pendidikan psikologis anak ini sangatlah penting untuk menjadikan generasi generasi sempurna kepribadiannya, yang baik gerak langkahnya, mempunyai budaya yang luhur serta terhindar dari bahaya bahaya psikologis dalam jiwa dan hati mereka.

B. Penegasan Istilah

Pendidikan merupakan aktivitas untuk mengembangkan seluruh potensi serta aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup sepanjang kehidupan manusia. Karena itu pendidikan dikatakan sebagai sarana utama untuk mengembangkan kepribadian manusia. Adapun kualifikasi Islam untuk pendidikan memberikan kejelasan bentuk konseptualnya, dimana pembentukan kepribadian yang dimaksud sebagai hasil pendidikan adalah kepribadian muslim, dan kemajuan masyarakat dan budaya yang dituju adalah yang sesuai dengan ajaran Qur'an dan sunnah rasul.⁹ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam merupakan suatu proses mendidik yang bertujuan untuk membentuk kepribadian muslim.¹⁰

⁸ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), cet. 5, hlm. 327-328.

⁹ Juwariyah, *op. cit.*, hlm. 45-46.

¹⁰ Zakiyah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), cet.11, hlm. 28.

Psikologis merupakan ilmu yang berusaha mendeskripsikan, memprediksi, mengontrol mental dan behavioral dalam beromunikasi.¹¹

pendidikan psikologis adalah mendidik anak sejak berakal untuk mempunyai sikap berani, bertindak benar, merasa optimis akan kemampuannya, menyenangi kebaikan bagi orang lain, mampu menahan diri tatkala marah dan menghiasi diri dengan keutamaan-keutamaan akhlak serta sikap-sikap positif yang lain.

Tujuan dari pendidikan ini adalah membentuk, membina dan menyeimbangkan kepribadian anak. Sehingga ketika anak sudah mencapai usia taklif (dewasa), ia dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban yang dibebankan pada dirinya secara baik dan sempurna.

Sejak anak dilahirkan, Islam telah memerintahkan kepada para pendidik untuk mengajari dasar-dasar kesehatan jiwa yang memungkinkan ia dapat menjadi seorang manusia yang berakal, berfikir sehat, bertindak penuh pertimbangan dan berkemauan tinggi serta membebaskan anak dari setiap faktor yang menghalangi kemuliaannya, menghancurkan diri dan kepribadiannya, juga menjadikan kehidupan dirinya dalam pandangan yang diliputi kedengkian, kebencian dan ketidak bergairahan.¹²

¹¹ Jalaludin Rahmat, *psikologi komunikasi*, (Bandung: remaja rodaskarya 2003), hlm. 17.

¹² DR. Abdullah Nashih 'Ulwan, *op. cit.*, hlm.305.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja aspek-aspek yang mempengaruhi pendidikan Psikologis Anak menurut DR. Abdullah Nashih 'Ulwan?
2. Bagaimana konsep Pendidikan Psikologis Anak menurut DR. Abdullah Nashih 'Ulwan?
3. Bagaimana relevansinya pada masa sekarang konsep Pendidikan Psikologis Anak menurut DR. Abdullah Nashih 'Ulwan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Agar lebih mudah dalam melaksanakan penelitian, maka perlu mengetahui tujuannya sehingga dalam pelaksanaan penelitian tidak menyimpang dari permasalahan yang sudah direncanakan.

Berdasarkan permasalahan yang diajukan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan konsep Pendidikan Psikologis Anak menurut DR. Abdullah Nashih 'Ulwan

- b. Untuk mengetahui relevansinya konsep pendidikan psikologis anak di masa sekarang

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara konkrit dapat dikategorikan atas dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut dipaparkan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- Secara teoritis, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sumbangsih bagi khazanah keilmuan terutama keilmuan di bidang pendidikan.
- Dapat menambah wawasan dalam penelitian mengenai pendidikan anak usia dini dalam perspektif pendidikan Islam.

b. Manfaat Praktis

- Bagi Orang Tua Dapat dijadikan acuan atau pedoman orang tua dalam mendidik anak mereka sejak usia dini sesuai dengan ajaran Islam.
- Bagi Sekolah Dapat dijadikan suatu masukan bagi lembaga Pendidikan dan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam usaha untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran pendidikan anak sesuai dengan pendidikan Islam

- Bagi Guru Sebagai bahan masukan serta informasi bagi guru dalam pelaksanaan pendidikan anak dalam perspektif pendidikan Islam.
- Bagi Penulis Dapat menjadi bahan pembelajaran bagi penulis dalam mengetahui pendidikan anak dalam perspektif pendidikan Islam.

E. Kajian Pustaka

Dari penelusuran yang dilakukan terhadap kajian-kajian yang telah ada, nampaknya penelitian ini bukan pertama kali dilakukan. Banyak penelitian yang mengkaji tentang pemikiran DR. Abdullah Nashih 'Ulwan.

Adapun karya ilmiah dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan pemikiran DR. Abdullah Nashih 'Ulwan:

- a. Skripsi dengan judul "Konsepsi Abdullah Nashih 'Ulwan Tentang Kecerdasan Emosi Anak Dalam Keluarga (Analisis Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam). Karangan Vita Fauziah (Skripsi, Unisnu Jepara. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2016). Dalam penelitian tersebut menguraikan tentang emosi keluarga terhadap anak.
- b. Skripsi dengan judul "Analisis Terhadap Pemikiran DR. Abdullah Nashih 'Ulwan Tentang Sifat-Sifat Mendasar Yang Harus Dimiliki Oleh Seorang Pendidik, karangan Rina Sofiana (Skripsi, Unisnu Jepara. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2016). Dalam penelitian

tersebut diuraikan tentang Sifat dasar yang harus dimiliki seorang guru.

- c. Buku Psikologi Pendidikan karangan Drs. M. Ngalim Purwanto, MP. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013) Cetakan ke-26. Dalam buku ini diuraikan tentang pengaruh Psikologi Anak secara Umum.

Penulisan ini merupakan penelaahan kembali terhadap skripsi yang sudah ada, yang sama-sama membahas tentang Pemikiran DR. Nashih ‘Ulwan hanya saja skripsi yang akan penulis bahas disini lebih fokus pada Pendidikan psikologis terhadap anak menurut DR. Abdullah Nashih ‘Ulwan. Oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk mengungkap pemikiran seorang tokoh yang diambil dari karyanya. Apabila ditinjau dari tempatnya, jenis penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada bagian konseptual berupa butir-butir pemikiran dan bagaimana pemikiran itu disosialisasikan.¹³ Oleh karena itu, data yang dihimpun merupakan data-data kepustakaan yang relevan dengan objek kajian.

¹³ Ahmad Amir Aziz, *Neo Modernism Islam Di Indonesia, Gagasan Sentral Nur Chalis Majid dan Abdurrahman Wahid*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 9.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yakni penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹⁴

Dalam penelitian ini, penulis berusaha memaparkan atau menggambarkan gagasan, pandangan, dan pemikiran tentang pendidikan psikologis anak dalam pendidikan islam menurut DR. Abdullah Nashih ‘Ulwan.

3. Metode Pengumpulan Data

Bentuk penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yakni dengan mengumpulkan data-data yang diambil dari sumber-sumber kepustakaan yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder;

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁵

¹⁴ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : SIC, 2001), hlm. 23.

¹⁵ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 91.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber primernya adalah pemikiran dari DR. Abdullah Nashih 'Ulwan yang berkaitan dengan pendidikan psikologis anak dalam pendidikan islam.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, artinya tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia.

Dalam penelitian skripsi ini yang menjadi sumber data sekundernya adalah literature-literature yang berkaitan dengan pendidikan pendidikan psikologis anak dalam pendidikan islam, antara lain buku Pendidikan Anak Dalam Islam karangan DR. Abdullah Nashih 'Ulwan.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut; Setelah data dirasa cukup, selanjutnya data tersebut ditelaah dan diseleksi. Jika terdapat data yang tidak diperlukan, data-data tersebut direduksi. Setelah data baru hasil reduksi baik, selanjutnya ditarik suatu simpulan, yang merupakan hasil akhir atau jawaban terhadap judul.¹⁶

¹⁶ Bambang Dwiloka, *Teknik Menulis Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 81.

Metode ini digunakan dalam rangka untuk menggali dan mengungkap seluruh pokok-pokok pemikiran DR. Abdullah Nashih ‘Ulwan, khususnya tentang pendidikan psikologis anak dalam pendidikan islam, Dalam tahap ini, penelitian menggunakan beberapa metode, di antaranya;

a. *Content Analysis* (Analisis Kandungan Pemikiran).

Analisis ini dilakukan untuk mengungkapkan isi sebuah buku. Singkatnya konten analisis adalah analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi.¹⁷ Yaitu analisis terhadap makna yang terkandung dalam buku karangan DR. Abdullah Nashih ‘Ulwan Dengan Menggunakan metode ini, penulis berusaha mendeskripsikan konsep pemikiran DR. Abdullah Nashih ‘Ulwan, dianalisis secara mendalam sehingga diperoleh suatu gambaran pemikiran yang komprehensif dan jelas.

b. Metode Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar bukan bentuk angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang

¹⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi 4*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hlm. 68.

dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah di teliti.¹⁸

Untuk mempermudah dalam penulisan ini, maka sangat diperlukan pendekatan-pendekatan, di antaranya:

- Induktif

Metode induktif adalah berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa khusus dan konkrit, di generalisasikan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.¹⁹

- Deduktif

Metode deduktif adalah metode yang berangkat dari pengetahuan.²⁰

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Adapun rinciannya sebagai berikut:

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 6.

¹⁹ Sutrisno, *Metode Research I*, (Yogyakarta; Andi Offset, 1987), hlm 42.

²⁰ *Ibid.*, hlm 36.

1. Bagian Awal

Bagian awal ini memuat: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman deklarasi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian Inti

Bagian inti dari skripsi ini terdiri dari beberapa bab dan sub bab:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Penegasan Istilah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Metode Penulisan
- F. Kajian Pustaka
- G. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II KONSEP PENDIDIKAN PSIKOLOGI ANAK

- A. Pengertian Pendidikan Psikologis Anak
- B. Tujuan pendidikan psikologis anak

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan Psikologis Anak

D. Metode Pendidikan Psikologis Anak

BAB III BIOGRAFI DR. ABDULLAH NASHIH ULWAN DAN PEMIKIRANNYA

A. Asal Usul dan Latar Belakang Pendidikan

B. Karya-karya DR. Abdullah Nashih Ulwan

C. Gambaran Umum Buku Pendidikan Anak dalam Islam

D. Pemikiran DR. Abdullah Nashih ‘Ulwan tentang Konsep Pendidikan Psikologis Anak

BAB IV ANALISIS PEMIKIRAN DR. ABDULLAH NASHIH ULWAN TENTANG PENDIDIKAN PSIKOLOGIS ANAK

A. Analisis Pemikiran DR. Abdullah Nashih Ulwan tentang Konsep Pendidikan Psikologis Anak

B. Relevansi Pengembangan Konsep Pendidikan Psikologis Anak menurut DR. Abdullah Nashih Ulwan pada masa sekarang

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran-saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir, dalam bagian ini memuat daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis, dan lampiran - lampiran.